

**TALAK MELALUI SMS (SHORT MESSAGE SERVICE)
MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI.)**



Oleh :

**GALUH WIDITYA QOMARO
NIM : 931105106**

**PROGRAM STUDI : AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)
JURUSAN : SYARI'AH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2009**

**TALAK MELALUI SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*)
MENURUT UNDANG – UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 DAN
HUKUM ISLAM**

**GALUH WIDITYA QOMARO
NIM : 931105106**

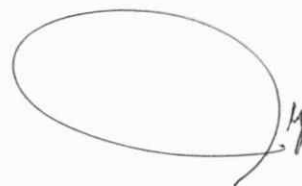
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA)
NIP. 150.318.466

Pembimbing II



(H. Khayatuddin, M.Hum)
NIP.

**TALAK MELALUI SMS (SHORT MESSAGE SERVICE)
MENURUT UNDANG – UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 DAN
HUKUM ISLAM**

GALUH WIDITYA QOMARO

NIM : 931105106


Telah diujikan di depan Sidang Munazqosah Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Kediri Pada Tanggal 13 Oktober 2009

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Iman Annas Mushlih.in. M.HI

NIP.150.288.492


(.....)

2. Penguji I

H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA


NIP.150.318 466


(.....)

3. Penguji II

H. Khayatuuddin, M.Hum

NIP.


(.....)

Kediri, 17 Oktober 2009

Ketua STAIN Kediri




Drs. H. Ahmad Subakir, MAG.

NIP. 150.246.340

NOTA PEMBIMBING

Kediri, Oktober 2009

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Suran Ampel 07 Ngronggo
Kediri.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini saya kirimkan berkas skripsi mahasiswa:

Nama : **GALUH WIDITYA QOMARO**
NIM : **9311.051.06**
Judul : **TALAK MELALUI SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*)
MENURUT UNDANG – UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
DAN HUKUM ISLAM**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya sesuai dengan beberapa tuntunan yang telah diberikan pada sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2009, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan bapak kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

(H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA)
NIP. 150.318.466

Pembimbing II

(H. Khayatuddin, M.Hum)
NIP.

NOTA KONSULTAN

Kediri, Juli 2009

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jalan Sunan Ampel 07- Ngronggo
Kediri.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **GALUH WIDITYA QOMARO**
NIM : **9311.051.06**
Judul : **TALAK MELALUI SMS (SHORT MESSAGE SERVICE)
MENURUT UNDANG -- UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
DAN HUKUM ISLAM**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

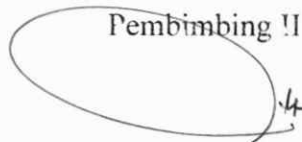
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



(H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA)
NIP. 150.318.466

Pembimbing II



(H. Khayatuddin, M.Hum)
NIP.

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ جَدُّهُنَّ جِدٌّ وَهَزْلُهُنَّ جِدٌّ:

النِّكَاحُ وَالطَّلَاقُ وَالرَّجْعَةُ.

Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Tiga perkara yang kesungguhannya dipandang benar dan main-main dipandang benar pula, yaitu:

nikah, talak dan rujuk."(HR. Abu Daud, an-Nasa'I, at-Tirmidzi, al-Hakim, dan

Ahmad bin Hanbal dari Abu Hurairah).¹

¹ Abu Dawud Sulaiman, "Kitaab al-Thalaaq", *Sunan Abi Dawud*, (Beirut: Daar al-Fikr, 1990), Juz II, 266.

PERSEMBAHAN

Teruntuk semua orang yang selalu menyayangi dan mendukungku,
Kupersembahkan karya ini sebagai rasa cinta
dan terima kasih yang tak terhingga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Talak Melalui SMS (*Short Message Service*) Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Hukum Islam”.

Shalawat salam senantiasa tercurah kepada baginda nabi Muhammad Saw sang revolusioner dunia yang telah menyelamatkan umat manusia dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh dengan dengan pencerahan dan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan binaan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat.

1. H. Abdul Wahab Ahmad Khalil, MA dan H. Khayatuddin, M.Hum selaku pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ketua STAIN Kediri, Ketua Jurusan Syariah, Ketua Program Studi Ahwal al-Syakhsyah beserta staf atas segala kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

3. Ayah mimi terciuta sebagai motifator dan fasilitator terbaik serta adik-adikku tersayang yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Teman-teman mahasiswa Ahwal As-Syakhsiyah STAIN Kediri dan berbagai pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan karena keterbatasan. Penulis berharap kepada semua pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kediri, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA KONSULTAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	5
F. Telaah Pustaka	6
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TALAK	
1. Pengertian Talak.....	14
2. Hukum Talak.....	15
3. Rukun dan Syarat Talak	17
4. Metode-Metode Dalam Menjatuhkan Talak	24
a) Talak Dengan Ucapan	24
b) Talak Melalui Tulisan Atau Surat	27

	c) Talak Menggunakan Isyarat.....	32
	d) Talak Melalui Utusan.....	32
	5. Macam-Macam Talak	36
	6. Kesaksian Dalam Talak.....	40
	7. Tata Cara Perceraian (Talak) Menurut Undang-Undang Perkawinan No.1 Tahun 1974	42
BAB III.	TINJAUAN UMUM TENTANG <i>SHORT MESSAGE SERVICE</i> (SMS)	
	A. Pengertian <i>Short Message Service</i> (SMS).....	49
	B. Sejarah <i>Short Message Service</i> (SMS).....	50
	C. Cara Kerja <i>Short Message Service</i> (SMS)	51
	D. Data Dalam <i>Short Message Service</i> (SMS)	54
	E. Perkembangan <i>Short Message Service</i> (SMS).....	60
	F. Talak Melalui <i>Short Message Service</i> (SMS).....	61
BAB IV	KEABSAHAN TALAK MELALUI <i>SHORT MESSAGE SERVICE</i> (SMS)	
	A. Analisa UU No. 1 Tahun 1974 Terhadap Keabsahan Talak Yang Dijatuhkan Melalui <i>Short Message Service</i> (SMS)	67
	B. Analisa Hukum Islam Terhadap Keabsahan Talak Yang Dijatuhkan Melalui <i>Short Message Service</i> (SMS).....	72
	C. Komparasi Antara Analisa UU No. 1 Tahun 1974 Dan Hukum Islam Mengenai Keabsahan Talak Yang Dijatuhkan Melalui <i>Short Message Service</i> (SMS)	76

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

ABSTRAKSI

GALUH WIDITYA QOMARO, Dosen Pembimbing H. ABDUL WAHAB AHMAD KHALIL, MA dan Drs. H. KHAYATUDDIN, M.Hum.: Talak Melalui *Short Message Service* (SMS) Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Hukum Islam, Ahwal Al-Syakhsiyyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2009.

Kata Kunci: Talak, *Short Message Service* (SMS), Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Hukum Islam.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan tentang “ Talak Melalui *Short Message Service* (SMS) Menurut UU No. 1 Tahun 1974 dan Hukum Islam”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab bagaimanakan hukum talak yang dijatuhkan melalui *Short Message Service* (SMS) menurut UU No. 1 Tahun 1974 dan Hukum Islam.

Talak merupakan perbuatan halal yang paling dibenci oleh Allah, karena pada hakikatnya perkawinan bertujuan untuk membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rohmah*. Karenanya seorang muslim tidaklah dianjurkan menjatuhkan talak kecuali bila hal itu merupakan jalan terbaik demi mengakhiri konflik keluarga. Metode yang digunakan dalam menjatuhkan talak adakalanya dengan ucapan secara langsung, isyarat, ataupun menggunakan tulisan, yang termasuk didalamnya talak yang dijatuhkan melalui *Short Message Service* (SMS) ini. Talak melalui *Short Message Service* (SMS) adalah talak yang dijatuhkan oleh suami dengan menggunakan SMS sebagai media untuk menceraikannya. *Short Message Service* (SMS) adalah layanan yang diberikan oleh operator telepon, baik telepon seluler atau telepon rumah yang berupa tulisan. Dalam penulisan pesan ini maksimal hanya 160 karakter untuk sekali kirim atau dapat lebih pada ponsel tertentu.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa talak melalui *Short Message Service* (SMS) menurut UU no. 1 Tahun 1974 adalah tidak sah kalau proses talak tersebut tidak dilanjutkan ke sidang peradilan dan tidak melalui tata cara perceraian sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 pasal 39, Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 pasal 14-18, serta Kompilasi Hukum Islam pasal 129-131. sedangkan menurut Hukum Islam talak yang dijatuhkan melalui *Short Message Service* (SMS) ini dihukumi sah apabila saat menuliskannya suami memang berniat untuk menceraikan istrinya. Dengan adanya dualisme hukum pada kasus ini, maka jalan yang terbaik adalah tidak melakukan talak diluar Persidangan ataupun talak melalui SMS, mengingat tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur melalui hal ini. Namun, apabila telah menceraikan istri melalui *Short Message Service* (SMS) seharusnya dilanjutkan sampai ke Pengadilan Agama, sesuai prosedur yang berlaku, guna mendapatkan kepastian hukum.